

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara serta data-data dari buku-buku referensi, artikel, jurnal dan skripsi tentang perkembangan Agama katolik di Kabupaten Dairi pada tahun 1936-2020 , maka penulis menyimpulkan bahwa Sebelum Agama Katolik datang dan berkembang di Kabupaten dairi mayoritas masyarakat sudah terlebih dahulu memeluk agama Kristen Protestan yang sudah masuk dan berkembang di Dairi sejak tahun 1906. Setelah masuknya Agama Katolik ke Kabupaten Dairi dibawa oleh orang-orang dari Seribu Dolok, Pematang Siantar oleh seorang Katekis yaitu Bapak Yohanes Sihombing tepatnya di desa Sitinjo yang kemudian disusul Oleh Pastor C.Hamers Ofm.Cap. pada bulan Februari tahun 1936 kedatangan Pastor C.Hamers O.Cap mendapat sambutan baik dari raja tanah yaitu marga ujung dengan memberikan bangunan sekolah sebagai tempat tinggal paraa katekun katolik peristiwa tersebut menjadi titik awal penyebaran Agama Katolik di Dairi. Setelah Agama Katolik Masuk ke Dairi akhirnya mengalami perkembangan hal itu dibuktikan dengan semakin bertambahnya umat Katolik di Kabupaten Dairi dengan bertambahnya umat di berbagai daerah di Dairi maka dibentuklah beberapa gereja dilihat dengan peresmian gereja Paroki-paroki di Kabupaten Dairi. Paroki Sidikalang merupakan Paroki pertama yang diresmikan di dairi pada tahun 1938 yang kemudian di susul oleh paroki Parongil pada tahun 1954 kemudian paroki Tigalingga pada tahun 1965 serta Paroki Sumbul Pada tahun 1967. Setelah Agama Katolik berkembang di Kabupaten Dairi memberikan beberapa pengaruh dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat sistem sistem

kehidupan yang menjadi lebih baik .

5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis dan hasil analisis penulis, maka penulis memberikan saran :

1. Kepada seluruh umat Katolik di Kabupaten Dairi agar menjadi gembala yang mempertahankan serta mengembangkan hidup toleransi dan dapat menjalin kasih serta hidup dalam kasih dengan masyarakat diluar umat Katolik.
2. Kepada Pastor ,Dewan Pelaksana Paroki ,Pengurus gereja serta yayasan-yayasan Katolik di Kabupaten Dairi agar tetap memberikan pelayanan penuh dengan kasih kepada seluruh masyarakat.
3. Melalui hasil Penulisan ini , Penulis berharap menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

